

BAB V

PENUTUP

Uraian dalam bab ini merupakan uraian yang menjelaskan temuan pokok atau simpulan harus mencerminkan “makna” dari temuan-temuan tersebut sesuai dengan rumusan masalah, kemudian dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penulis ditujukan kepada para pengelola obyek/subyek penelitian atau kepada peneliti dalam bidang sejenisnya, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Uraian di atas masuk pada pembahasan sebagai berikut: (a) Kesimpulan dan, (b) Saran/rekomendasi.

A. Kesimpulan

Sebagai bagian dari akhir dari penulisan skripsi, Berdasarkan kajian teori dan didukung adanya hasil analisis serta mengacup ada rumusan masalah yang telah penulis kemukakan pada awal penulisan. Maka penulis akan memberikan kesimpulan sebagai jawaban atas alasan dari penerapan metode problem solving pada mata pelajaran fiqih kelas X IPA di MAN 2 Tulungagung di MAN 2 Tulungagung tahun ajaran 2014-2015. Dan adapun kesimpulan yang dapat dikemukakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk perencanaan dalam penerapan metode problem solving pada mata pelajaran fiqih kelas X IPA di MAN 2 Tulungagung tahun ajaran 2014-2015 yaitu adanya perencanaan pembelajaran dengan mempersiapkan

metode, materi, penggunaan media dan siswa akan diarahkan kemana sudah tertuang dalam RPP, pembuatan RPP mengacu pada SILABUS. Sehingga guru harus mampu menentukan SK dan KD serta tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan harus betul-betul matang, dan sudah kewajiban guru dalam mempersiapkan segala hal dalam proses pembelajaran. Hal ini, menunjukkan bahwa adanya persiapan dan kesungguhan seorang guru untuk menerapkan metode problem solving pada mata pelajaran fiqih.

2. Untuk pelaksanaan dalam penerapan metode problem solving pada mata pelajaran fiqih kelas X IPA di MAN 2 Tulungagung tahun ajaran 2014-2015, yaitu Terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang selalu dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran yang tertuang dalam RPP. Hal ini menunjukkan bahwa di MAN 2 Tulungagung pelaksanaan dalam penerapan suatu metode problem solving dengan efektif dan efisien melalui perencanaan yang dirangkai sedemikian mungkin oleh guru fiqih.
3. Untuk factor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode problem solving pada mata pelajaran fiqih kelas X IPA di MAN 2 Tulungagung tahun ajaran 2014-2015, antara lain: 1) yang menjadi factor pendukung dari penerapan metode problem solving, yaitu baik dari siswa, guru, sarana prasarana dan lingkungan yang kondusif mampu mendukung proses pembelajaran di kelas. 2) ketika ada factor pendukung maka dibarengkan dengan factor yang menghambat dalam penerapan metode problem solving tersebut, yaitu siswa kurang minat untuk membaca,

membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal yang menghambat dari penerapan metode problem solving lainnya juga hadir bias dari siswa, guru itu sendiri atau system yang berperan dalam proses pembelajaran. Akan tetapi bagaimana cara guru dalam memanimalisir kendala/hambatan tersebut menjadi suatu motivasi guru untuk mencoba hingga proses pembelajaran dengan menggunakan metode problem solving berhasil.

B. Saran/rekomendasi

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang hubungannya dengan penerapan metode problem solving pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015 sebagai berikut:

1. Kepada Pemilik Madrasah

Diharapkan di MAN 2 Tulungagung ini selalu memantau dan lebih selektif lagi dalam menentukan metode yang digunakan oleh guru fiqih dalam proses pembelajarannya. Mengarahkan siswa menjadi siswa yang cerdas dan berprestasi.

2. Kepada MAN 2 Tulungagung

Hendaknya MAN 2 Tulungagung ini selalu berusaha memotivasi siswanya agar rajin belajar dalam semua mata pelajaran dan juga berusaha selektif dalam menanggapi perkembangan teknologi.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Di harapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan interaksi pendidikan dan dalam penggunaan metode pada proses belajar mengajar untuk memperkaya khasanah keilmuan dan merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.